



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah

Assyifa Ayu Mardani¹, Nabila Jihan Fadhilah², Marna Usma Mandala Sugiantoro³

¹ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: Nabilahjihan207@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran learning cycle 5E merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diajarkan pada siswa SD di kelas III. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terhadap pembelajaran learning cycle 5E di sekolah dasar. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan meriview semua artikel terkait dengan pembelajaran learning cycle 5E dalam kurun waktu 2015-2021. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa model pembelajaran learning cycle 5E dapat diterapkan untuk mencapai hasil belajar siswa dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran learning cycle 5E, dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik di sekolah dasar dengan lebih optimal.

Kata kunci: Learning Cycle, Hasil Belajar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang maksimal dapat tercapai apabila perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Salah satu komponen penting dalam perencanaan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan variatif. Permasalahan yang masih sering dijumpai dalam kegiatan pembelajaran adalah kurangnya keterlibatan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru sering kali kurang bervariasi dan hanya menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran.

Learning cycle adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif. LC (Learning Cycle), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada

pelajar (student centered). LC merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. LC (Learning Cycle) patut di kedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme.

Teori pembelajaran konstruktivisme lebih menekankan pada proses belajar dibandingkan dengan hasil belajar. Adapun 5 tahapan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *learning cycle* adalah: (1) tahap *engagement* (mengajak), yaitu guru mengajak siswa membuat suatu prediksi mengenai fenomena yang akan dipelajari dan dibuktikan dalam tahap eksplorasi; (2) tahap *exploration* (mencari), yaitu siswa melakukan kegiatan pengamatan atau praktikum serta mencatat ide-ide yang telah diperoleh; (3) tahap *explanation* (menjelaskan), yaitu siswa menjelaskan konsep yang telah ditemukan menggunakan bahasa mereka sendiri beserta bukti dari penjelasan yang mereka sampaikan; (4) tahap *elaboration* (mengembangkan), yaitu siswa mengembangkan suatu konsep yang telah ditemukan dalam kegiatan praktikum lanjutan; (5) tahap *evaluation* (evaluasi), yaitu guru memberikan serangkaian tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran. Berdasarkan tahapan tersebut, tahapan yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme adalah pada tahap *exploration* (mencari) yang membuat siswa aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri.

Ciri khas model pembelajaran LC (*Learning Cycle*), ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru yang kemudian hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk di diskusikan oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Kelebihan model pembelajaran LC (*Learning Cycle*) meningkatkan motivasi belajar karena pelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dapat memberikan kondisi belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial dan aktivitas siswa, membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep fisika yang telah dipelajari melalui kegiatan atau belajar secara berkelompok, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Sehingga, model pembelajaran LC (*Learning Cycle*) ini cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika karena dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu untuk memahami konsep karena lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk menerapkan model pembelajaran *learning cycle* 5E dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *learning cycle* 5E terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan atau bahan masukan bagi pendidik (guru) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, merupakan metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survei. Survei dilakukan terhadap data sekunder, yaitu berupa hasil penelitian primer mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model learning cycle 5E di sekolah dasar. Tahapan penelitian meliputi, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa studi-studi primer yang sudah dijadikan artikel jurnal nasional data dikumpulkan dari electronic database yang terdaftar dan diindeks oleh Google Scholar. Selanjutnya dilakukan ekstraksi terhadap seluruh artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi disertakan dalam tahapan analisis.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya ditetapkan kriteria inklusi yaitu artikel merupakan hasil penelitian pendidikan matematika materi kecepatan di sekolah dasar dan artikel dipublikasi pada rentang tahun 2017-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti menetapkan artikel hasil penelitian untuk mencari literatur yang dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini merupakan analisis dan rangkuman dari berbagai temuan artikel yang telah diperoleh dari database Google Scholar yang telah didokumentasikan terkait dengan pembelajaran satuan kecepatan di sekolah dasar. Selanjutnya proses pencarian data diawali dengan membaca abstrak pada masing-masing literatur untuk mengetahui kesesuaian topik dalam penelitian ini. Berdasarkan penelusuran, maka diperoleh sebanyak tiga puluh (30) artikel terkait yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian tentang Pembelajaran Satuan Kecepatan di SD dalam rentang tahun 2017-2021

No.	Penelitian dan Tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aditya, Sumantri, dan Astawan (6 September 2019)	Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia	Kuasi eksperimen	Terdapat perbedaan simultan sikap disiplin belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sukasada.
2.	Yulianti (1 Januari 2015)	Jurnal Cakrawala Pendas	Penelitian tindakan kelas	Pembelajaran meningkat setelah diterapkannya model learning cycle 5E.
3.	Mustika (Juni 2017)	Jurnal Handayani	Penelitian tindakan kelas	pembelajaran IPA dengan menggunakan model Learning Cycle 5E disimpulkan berhasil karena mencapai target yang ditetapkan.

4.	Sriyanto (2018)	Jurnal Didaktika Dwija Indria	Sumber data primer dan data sekunder	Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari I dengan hasil memuaskan.
5.	Wati, Koeshandayanto, Ibrohim (12 Agustus 2021)	Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan	Pre-experimental design kuantitatif	Nilai rata-rata tes akhir keterampilan kritis dan penguasaan konsep siswa yang dibelajarkan dengan model learning cycle5E lebih tinggi
6.	Sarinengsih, Nuraeni dan Pranata (2018)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kuasi eksperimen	Kelas eksperimen sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi
7.	Yuliandini, Yandari, Pamungkas (Desember 2019)	Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar	Kuasi eksperimen	Siswa yang menerapkan model pembelajaran Learning Cycle 5E lebih baik.
8.	Ratmawan, Abadi (Juli 2020)	Journal for Lesson and Learning Studies	Kuasi eksperimen semu	Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan media yang diproyeksikan berpengaruh secara signifikan
9.	Gunawan, Agung, dan Pudjawan (2017)	Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha.	Model pengembangan	Rancang bangun pengembangan multimedia pembelajaran IPA berhasil mendapatkan hasil yang sangat baik.
10.	Suparwati (April 2022)	ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar	Kuasi eksperimen	Hasil belajar lebih tinggi diperoleh oleh siswa yang belajar menggunakan model Learning Cycle 5E.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review secara sistematis terhadap sejumlah studi yang telah terpublikasi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran learning cycle 5E dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika dan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The effect of learning media and self regulation to elementary students' history learning outcome. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4104–4108. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8140>
- Tambunan, H., & Napitupulu, E. (2016). Effectiveness of Interactive Multimedia Based Learning Model in Engineering Mechanics. *International Education Studies*, 9(10), 155–162. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n10p155>

- Vaughan, T. (2011). *Multimedia Making it work ;8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Winarno, S., Muthu, K. S., & Ling, L. S. (2018). Impacts of m-DPBL Approach towards Computer Networks Teaching and Learning Process. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 13(3), 207. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i03.7944>
- Xia, C. (2018). Multimedia Teaching Platform Construction Based on Flash Interaction Technology for Gymnastics. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 13(5), 224. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i05.8441>